

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE DU PONT

Sobari, Titing Suharti, Supramono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

titing@gmail.com supramonouika@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the financial performance of companies engaged in the pharmaceutical sector if measured using the Du Pont method. The sample in this study consists of 3 companies, namely PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, and PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk during the period of 2013-2017. The sample was chosen using purposive sampling method. Data analysis method used is Du Pont analysis method wherein there are some financial ratios used in this research are Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier and Return On Equity. The results of this study showed that PT. Kalbe Farma Tbk has a better return on capital with an average ROE of 19.99%, while PT. Kimia Farma Tbk obtained an average ROE of 12.05% and PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk obtained an average ROE of 12.44%. This shows that PT. Kalbe Farma Tbk is superior to two other companies.

Keyword : Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, Return On Equity, and Financial Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di sektor farmasi jika diukur dengan menggunakan metode *Du Pont*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 3 perusahaan, yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk selama periode tahun 2013-2017. Sampel dipilih menggunakan *metode purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis *Du Pont* dimana didalamnya terdapat beberapa rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya adalah *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Equity Multiplier* dan *Return On Equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat pengembalian terhadap modal nya lebih baik dengan rata-rata ROE sebesar 19,99%,

sedangkan PT. Kimia Farma Tbk memperoleh rata-rata ROE sebesar 12,05% dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk memperoleh rata-rata ROE sebesar 12,44%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk lebih unggul dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

Kata Kunci : *Asset Turn Over, Net Profit Margin, Return On Investment, Equity Multiplier, Return On Equity,*

I Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia perekonomian semakin berkembang pesat, banyak perusahaan-perusahaan di dunia yang didirikan berlomba untuk menjadi perusahaan yang unggul agar lebih kompetitif, hanya perusahaan yang unggul dan kompetitiflah yang dapat bertahan dalam persaingan perekonomian didunia yang semakin ketat.

Masalah keuangan adalah termasuk salah satu masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan dan perkembangan bisnis di semua perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan mendapatkan keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting untuk perusahaan mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting, karena kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai gambaran bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Jika memiliki kinerja keuangan yang baik hal itu bisa menjadi tolak ukur untuk setiap investor atau pemegang saham untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan alat analisis yaitu analisis Du Pont. Analisis Du Pont adalah suatu analisis yang memusatkan analisis pada bagaimana meningkatkan ROE (return on equity). Semakin tinggi ROE suatu perusahaan berarti semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis Du Pont penting bagi seorang manajer karena dengan analisis ini dapat dilihat faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara profit margin dan total asset turn over terhadap ROI. Dengan menggunakan analisis Du Pont ini juga pengendalian biaya

dan efisiensi perputaran aktiva juga dapat diukur. Mengukur analisis Du Pont ini diperlukan banyak rasio antara lain asset turn over, net profit margin, return on investment, equity multiplier dan return on equity. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis Du Pont ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Analisis Du Pont memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan Du Pont antara lain analisis Du Pont merupakan salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva. Du Pont juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga diketahui produk perusahaan yang potensial. Kelemahan Du Pont salah satunya adalah bahwa ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis. Hal ini karena adanya perbedaan praktik akuntansi yang digunakan.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat dijadikan juga sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut. Bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk analisis Du Pont ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca adalah laporan yang sistematis

tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi adalah bentuk laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba perusahaan dalam periode tertentu. Kedua bentuk laporan keuangan tersebut sangat diperlukan untuk alat analisis ini. Dalam hal ini akan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis Du Pont pada perusahaan yang bergerak di sektor farmasi, yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. Diantara ketiga perusahaan sektor farmasi ini dapat dilihat perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik jika diukur menggunakan metode Du Pont.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil judul “Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2017 (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk)”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria

Tbk jika diukur menggunakan metode Du Pont?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk yang diukur menggunakan metode DuPont.

II. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Menurut M. Azis Firdaus (2016:29) “Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka (numeric)”.

Data ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Kalbe Fama Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk selama periode 2013-2017.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di sektor farmasi yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2017.

Adapun perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Populasi Perusahaan Sektor Farmasi

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (Saham Biasa)
	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (Saham Preferen)
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang memiliki

karakteristik populasi. Penentuan sampel penelitian berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Perusahaan berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

2. Memiliki satu emiten sampel yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

3. Memiliki dua emiten sampel yang dikelola oleh Swasta.

4. Perusahaan konsisten menerbitkan laporan keuangan setiap tahun.

Tabel 2
Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
3	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

3. Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka (Library research), yaitu membaca laporan tahunan (annual report) perusahaan dan literatur, tulisan ilmiah yang terdapat di perpustakaan seperti buku-buku yang ditulis oleh para ahli dibidangnya, yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau data-data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis Du Pont Pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, maka berikut ini perhitungan dengan menggunakan analisis Du Pont yang komponen-komponen perhitungannya berasal dari laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi).

1. *Asset Turn Over*

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:75) "*Asset Turn Over* adalah kemampuan perusahaan

dalam mengelola seluruh aset/investasi untuk menghasilkan penjualan".

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 3
***Asset Turn Over* Sampel Perusahaan**

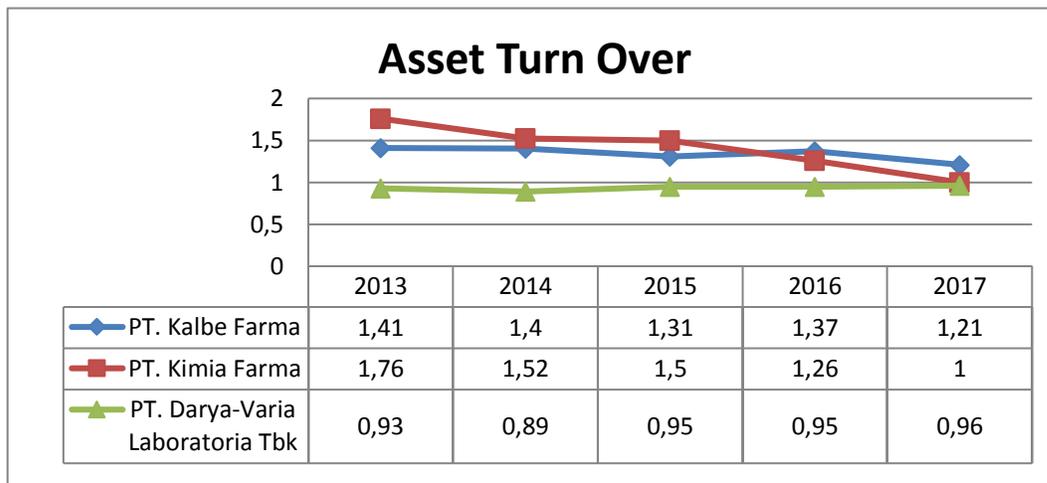
Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
PT. Kalbe Farma Tbk	211 Kali	1,40 Kali	1,31 Kali	1,37 Kali	1,21 Kali	1,34 Kali
PT. Kimia Farma Tbk	1,76 Kali	1,52 Kali	1,50 Kali	1,26 Kali	1,00 Kali	1,41 Kali
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,93 Kali	0,89 Kali	0,95 Kali	0,95 Kali	0,96 Kali	0,94 Kali

Sumber : Data diolah

Berdasarkan analisis sistem du pont selama 5 tahun yaitu periode tahun 2013 – 2017, PT. Kalbe Farma Tbk mampu menghasilkan *asset turn over* rata-rata 1,34 kali, sedangkan PT Kimia Farma Tbk mampu menghasilkan *asset turn over* rata-rata 1,41 kali dan PT. Darya Varia Laboratoria mampu menghasilkan

asset turn over rata-rata 0,94 kali, yang dimiliki perusahaan secara efisien untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki. Jika dilihat dari kemampuan perusahaan mengelola total aktiva menjadi penjualan PT. Kimia Farma Tbk lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Grafik 1
Perubahan *Asset Turn Over* Sampel Perusahaan



Sumber : Data diolah

2. Net Profit Margin

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:75) "Net Profit Margin

menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan".

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4
Net Profit Margin Sampel Perusahaan

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
PT. Kalbe Farma Tbk	12,31%	12,22%	11,50%	12,13%	12,15%	12,06%
PT. Kimia Farma Tbk	4,96%	5,23%	5,20%	4,67%	5,41%	5,10%
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	11,42%	7,39%	8,26%	10,48%	10,30%	9,57%

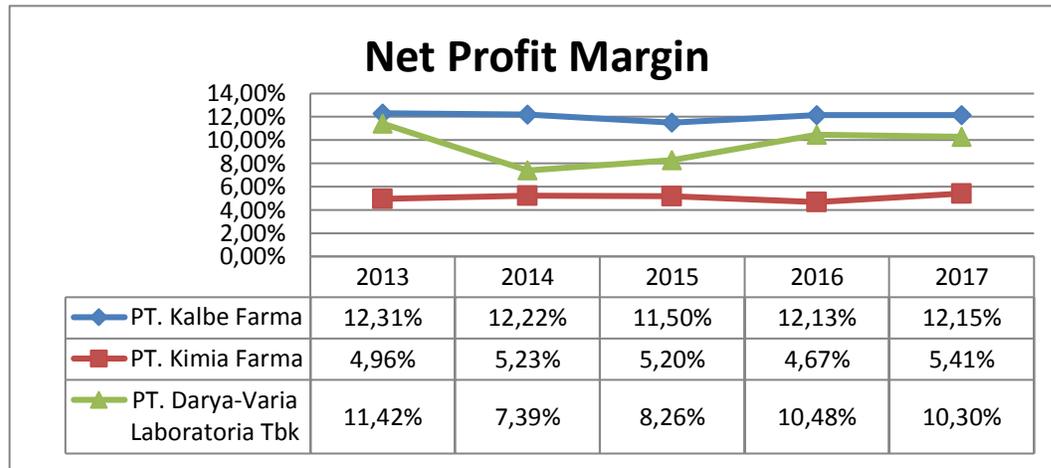
Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis sistem du pont selama periode tahun 2013 – 2017 PT. Kalbe Farma Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan dengan rata-rata *net profit margin* sebesar 12,06%, PT. Kimia Farma Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan dengan

rata-rata *net profit margin* sebesar 5,10% sedangkan untuk PT. Darya Varia Laboratoria Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari volume penjualan dengan rata-rata *net profit margin* sebesar 9,57%. Jika dilihat dari kemampuan ketiga perusahaan tersebut, PT Kalbe Farma Tbk lebih unggul

dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Grafik 2
Perubahan Net Profit Margin Sampel Perusahaan



Sumber : Data diolah

3. Return On Investment

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:75) "Return on

investment adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh *asset* yang ada".

$$ROI = Net Profit Margin \times Asset Turn$$

Tabel 5
Return On Investment Sampel Perusahaan

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
PT. Kalbe Farma Tbk	17,36%	17,11%	15,10%	15,40%	14,70%	15,93%
PT. Kimia Farma Tbk	8,73%	7,95%	7,80%	3,71%	5,41%	6,72%
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	10,62%	6,58%	7,85%	9,96%	9,89%	8,98%

Sumber : Data diolah

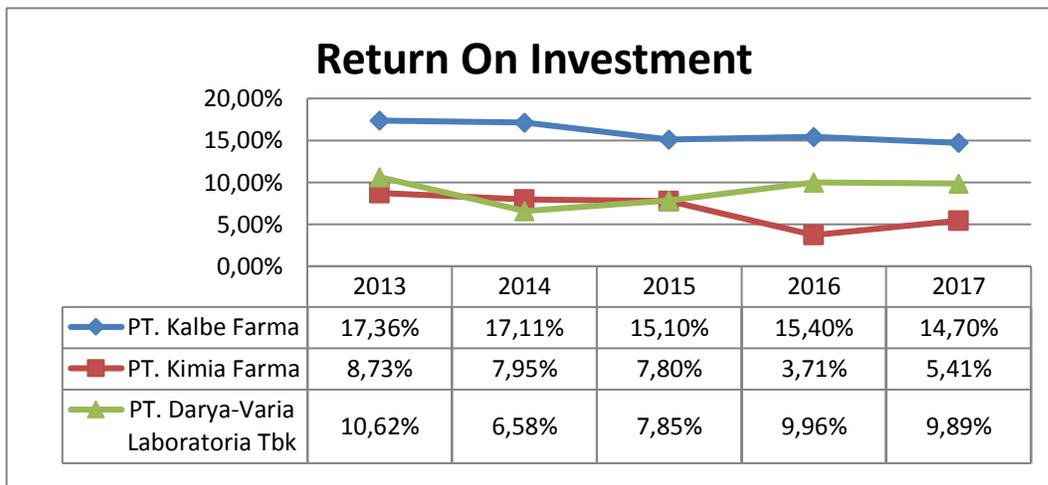
Berdasarkan analisis sistem du pont selama periode tahun 2013 - 2017

pada PT. Kalbe Farma Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah

pajak dari total aktiva perusahaan dengan rata-rata ROI sebesar 15,93%, sedangkan PT. Kimia Farma Tbk mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aktiva perusahaan dengan rata-rata ROI sebesar 6,72%, dan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk mampu

menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aktiva perusahaan dengan rata-rata ROI sebesar 8,98%. Jika dilihat dari hasil rata-rata ROI, PT. Kalbe Farma Tbk kembali lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Grafik 3
Perubahan Return On Investment Sampel Perusahaan



Sumber : Data diolah

4. *Equity Multiplier*

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:75) "*Equity Multiplier* menggambarkan seberapa besar

ekuitas atau modal dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang".

$$Equity Multiplier = \frac{Total Aktiva}{Total Ekuitas} \times 1 kali$$

Tabel 6
Equity Multiplier Sampel Perusahaan

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
PT. Kalbe Farma Tbk	1,33 Kali	1,27 Kali	1,25 Kali	1,22 Kali	1,19 Kali	1,25 Kali
PT. Kimia Farma Tbk	1,52 Kali	1,64 Kali	1,74 Kali	2,03 Kali	2,37 Kali	1,86 Kali

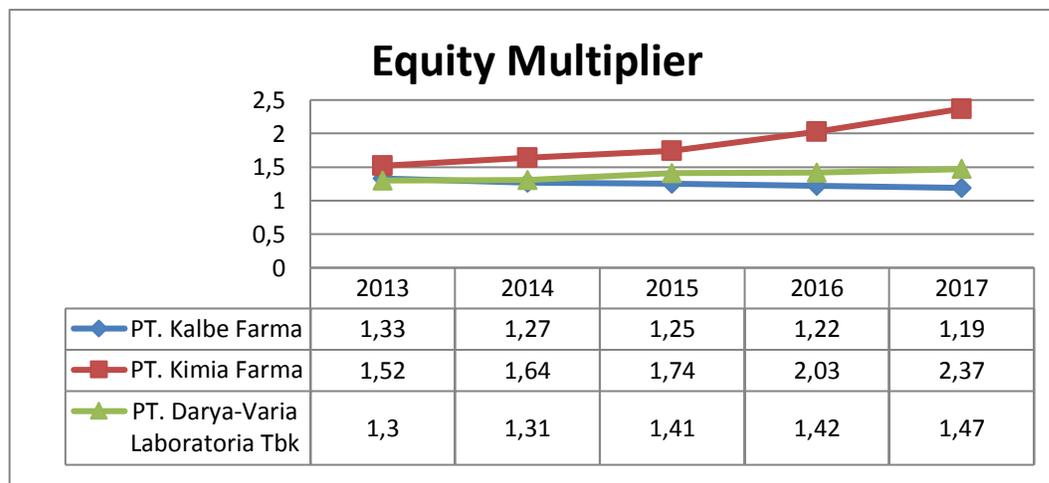
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	1,30 Kali	1,31 Kali	1,41 Kali	1,42 Kali	1,47 Kali	1,38 Kali
---------------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis sistem du pont selama periode tahun 2013 – 2017, PT. Kalbe Farma Tbk mampu mengelola modal perusahaan dengan rata-rata sebesar 1,23 kali, PT. Kimia Farma Tbk mampu mengelola modal perusahaan dengan rata-rata sebesar 1,86, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk mampu mengelola perusahaan dengan rata-rata sebesar 1,38 kali,

hal ini dilakukan untuk menghasilkan pendapatan sehingga mampu meningkatkan aktiva pada perusahaan tersebut dan PT. Kimia Farma Tbk memiliki kemampuan mengelola modal nya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Grafik 4
Perubahan Equity Multiplier Sampel Perusahaan



Sumber : Data diolah

5. Return On Equity

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:75) "Return On Equity adalah rasio yang mengukur tingkat

pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada".

$$ROE = ROI \times Equity Multiplier$$

Tabel 7

Return On Equity Sampel Perusahaan

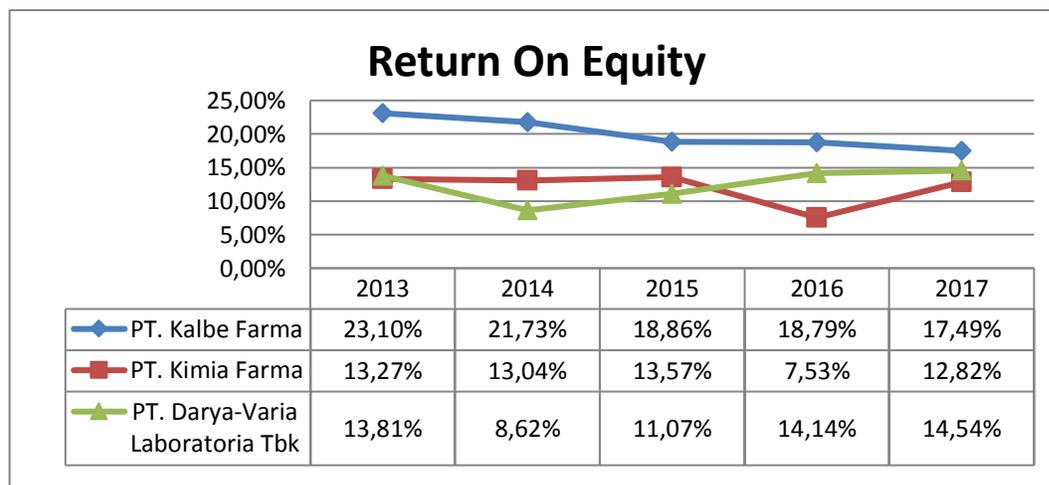
Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata
PT. Kalbe Farma Tbk	23,10%	21,73%	18,86%	18,79%	17,49%	19,99%
PT. Kimia Farma Tbk	13,27%	13,04%	13,57%	7,53%	12,82%	12,05%
PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	13,81%	8,62%	11,07%	14,14%	14,54%	12,44%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil analisis sistem du pont selama periode tahun 2013 – 2017, PT. Kalbe Farma mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata-rata sebesar 19,99%, sedangkan untuk PT. Kimia Farma Tbk mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata-rata sebesar

12,05%, dan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata-rata sebesar 12,44%, hal ini menunjukkan bahwa adanya efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Grafik 4
Perubahan Return On Equity Sampel Perusahaan



Sumber : Data diolah

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil Perhitungan Analisis Sistem Du Pont

a. PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan sistem du pont asset turn over tertinggi perusahaan sebesar 1,41 kali berada pada tahun 2013 dan selalu

mengalami penurunan setiap tahunnya. Net profit margin perusahaan tertinggi berada pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,31%, hasil perhitungan return on investment perusahaan tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 17,36% selalu mengalami naik turun setiap tahunnya. Equity multiplier yang didapat perusahaan tertinggi berada pada tahun 2013 juga yaitu sebesar 1,33 kali dan hasil perhitungan return on equity tertinggi perusahaan sebesar 23,10% yang berada ditahun 2013, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013 perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dibandingkan dengan tahun lainnya.

b. PT. Kimia Farma Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan sistem du pont asset turn over tertinggi perusahaan berada pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,76 kali dan selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, hasil perhitungan net profit margin perusahaan tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 5,41%, hasil perhitungan return on investment tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,73% selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, hasil perhitungan equity multiplier perusahaan tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,37 kali dan selalu meningkat dari tahun sebelumnya, dan hasil perhitungan terakhir yaitu

return on equity perusahaan tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 13,57%.

c. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan sistem du pont menghasilkan asset turn over perusahaan tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,96 kali yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil perhitungan net profit margin perusahaan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 11,42% dan mengalami fluktuatif di tahun-tahun berikutnya, hasil perhitungan return on investment perusahaan tertinggi berada pada tahun 2013 yaitu sebesar 10,62%, hasil perhitungan equity multiplier perusahaan tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,47 kali, dan hasil perhitungan terakhir yaitu return on equity perusahaan tertinggi berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 14,54%.

2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk jika diukur menggunakan metode du pont.

Dari hasil perhitungan ketiga perusahaan yang bergerak di sektor farmasi dimana PT. Kimia Farma Tbk yang dikelola oleh negara sedangkan PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dikelola oleh

swasta menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk menghasilkan rata-rata return on equity yang paling besar selama periode 2013 - 2017 dibanding dengan kedua perusahaan lainnya. PT. Kalbe Farma Tbk menghasilkan rata-rata ROE sebesar 19,99%, sedangkan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk menghasilkan rata-rata ROE sebesar 12,44% dan PT. Kimia Farma Tbk menghasilkan rata-rata ROE sebesar 12,05%, hal ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2013 - 2017 memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan analisis menggunakan sistem du pont maka peneliti akan memberikan saran kepada perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Dilihat dari hasil perhitungan Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE), PT.

Kalbe Farma Tbk selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Untuk meningkatkan tingkat pengembalian pada asset atau modal nya, perusahaan dapat meminimalisasi biaya produksi, biaya operasional atau biaya lainnya, dan juga

perusahaan dapat mencari alternatif pemasaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi, dan untuk PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk nilai Return On Investment (ROI) dan nilai Return On Equity (ROE) perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya, untuk meningkatkan tingkat pengembalian terhadap asset atau modal nya, perusahaan dapat meminimalisasi biaya produksi, biaya operasional atau biaya lainnya, dan juga perusahaan dapat mencari alternatif pemasaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi dan dapat menarik para investor untuk menanamkan saham atau dana nya kedalam perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan dapat menambahkan metode analisis lain sebagai perbandingan analisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Diharapkan dapat menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

V. Daftar Pustaka

Firdaus, Azis. 2016. **Metode Penelitian**, Edisi 2, Tangerang: Jelajah Nusa.

Sugiono dan Untung, 2016. **Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan**, Jakarta: Grasindo.